

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Analisa Univariat

5.1.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Gambar 5.1 menunjukkan frekuensi responden pasien stroke berdasarkan jenis kelamin. Dari total 57 responden, paling banyak penderita stroke berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 35 orang (61,40%).



Gambar 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung

b. Usia

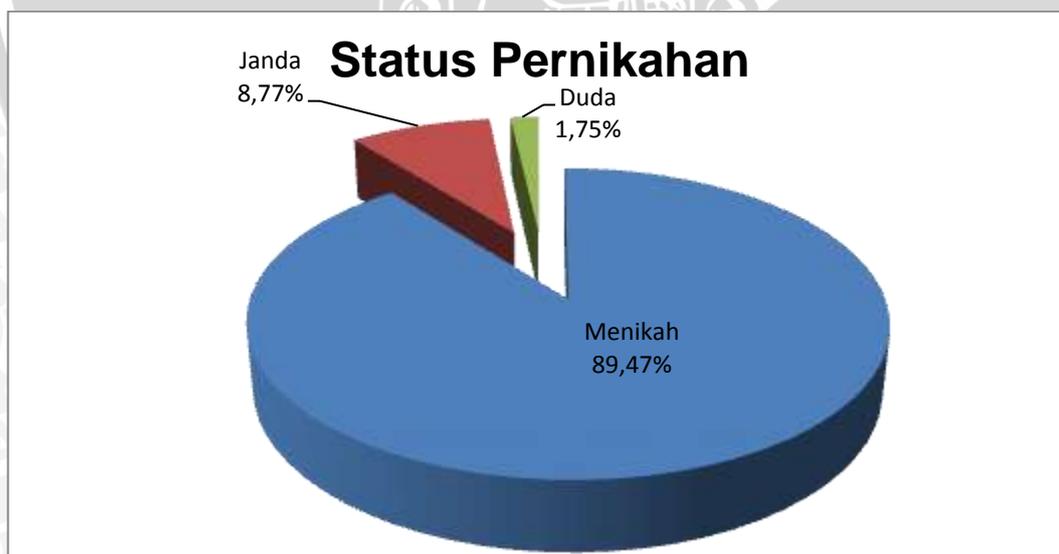
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan usia di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung

Variabel	Min	Max	Rata-Rata
Usia	37 tahun	83 tahun	58 tahun

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia responden pasien stroke paling muda adalah 37 tahun sedangkan usia paling tua adalah 83 tahun. Dengan usia rata-rata adalah 58 tahun.

c. Status Pernikahan

Berdasarkan informasi status pernikahan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pasien stroke berstatus menikah dengan jumlah 51 orang atau sekitar 89,48%.



Gambar 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung.

d. Lama Menderita Stroke

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan usia di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung

Variabel	Min	Max	Rata-rata
Lama Menderita Stroke	1 bulan	80 bulan	18 bulan

Berdasarkan informasi lamanya responden menderita stroke, lama responden terserang stroke adalah rentang 1 bulan hingga 80 bulan. Dengan rata-rata lama terserang 18 bulan.

e. Komplikasi

Gambar di bawah menjelaskan riwayat penyakit komplikasi yang dialami responden pasien stroke. Sebagian besar responden tidak mempunyai penyakit komplikasi dengan jumlah 47 orang (82,46%).



Gambar 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Terjadinya Komplikasi di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung.

f. Keluarga Yang Tinggal Serumah

Berdasarkan informasi tentang keluarga yang tinggal serumah, semua responden tinggal bersama keluarga. Paling banyak atau 84,21% responden tinggal bersama keluarga inti yang terdiri dari pasangan dan anak, sedangkan sisanya tinggal bersama keluarga besar yang terdiri dari pasangan, anak, menantu dan cucu.



Gambar 5.4 Distribusi Karakteristik Keluarga yang Tinggal Bersama dengan Responden di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung.

g. Caregiver

Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Caregiver Responden di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung

Caregiver	Jumlah	Persentase
Pasangan	37	64.91%
Anak	11	19.30%
Pasangan, Anak	9	15.79%
Jumlah	57	100.00%

Berdasarkan informasi yang merawat, paling banyak responden di rawat oleh pasangan dengan jumlah 37 orang atau sekitar 64,91%.

5.1.2 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga

Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Dukungan Keluarga Responden di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung

Variabel	N	Sd	Means	Min	Max
Dukungan keluarga	57	9,53	87,84	62	100

Tabel di atas adalah hasil skor variabel dukungan keluarga berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dari 57 responden, didapatkan skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 67. Rata-rata dukungan keluarga mendapatkan skor 87,84 yang berarti dukungan keluarga baik.

Tabel 5.5 Distribusi Jenis Dukungan Keluarga Responden di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung

No	Jenis Dukungan Keluarga	Baik		Cukup		Kurang	
		n	%	n	%	n	%
1	Dukungan Informasional	51	89,47	6	10,53	0	0
2	Dukungan Penghargaan	44	77,2	10	17,54	3	5,26
3	Dukungan Instrumental	50	87,72	7	12,28	0	0
4	Dukungan Emosional	51	89,47	6	10,53	0	0

Berdasarkan tabel 5.5 di atas diketahui jenis dukungan keluarga yang diterima pasien stroke terbanyak adalah dukungan informasional (89,47%) dan dukungan emosional (89,47%). Jenis dukungan keluarga yang paling sedikit diberikan adalah dukungan penghargaan (77,2%).

5.1.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian

Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Kemandirian Responden Stroke di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Iskak Tulungagung

Variabel	N	sd	Means	Min	Max
Kemandirian	57	14,86	81,75	15	100

Tabel di atas adalah hasil variabel kemandirian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dari 57 responden, didapatkan skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah 15. Rata-rata mendapatkan skor 81,75 yang berarti ketergantungan sedang.

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Analisis Korelasi Dukungan Keluarga dengan Kemandirian

Analisis korelasi *pearson* digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian. Analisis Pearson merupakan salah satu teknik statistik parametrik, di mana syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan analisis adalah sebaran data berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk mengetahui kenormalan data adalah *Kolmogorov-Smirnov*, di mana jika $\text{sig } \text{Kolmogorov-Smirnov} > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika $\text{sig } \text{Kolmogorov-Smirnov} < 0,05$ maka data tidak normal. Hasil pengujian kenormalan data pada variabel Dukungan Keluarga dan Kemandirian adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7 Analisis sebaran data variabel dukungan keluarga dan kemandirian

Variabel	Sig <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,378	Normal
Kemandirian	0,068	Normal

Berdasarkan tabel 5.7 , dapat diketahui bahwa nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* pada kedua variabel bernilai $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Karena syarat pada penggunaan statistik parametrik telah terpenuhi maka pengujian ada tidaknya hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kemandirian dapat dilakukan dengan korelasi *Pearson*.

Tabel 5.8 Analisis hubungan variabel dukungan keluarga dan kemandirian

Variabel	r_{hitung}	Sig	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,737	0,000	Ada hubungan
Kemandirian			

Berdasarkan hasil analisis yang tertera pada tabel di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,737 dengan nilai signifikansi= 0,000. Nilai sig tersebut $< \alpha = 0,05$ sehingga diputuskan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian dan hubungan ini termasuk kuat. Nilai koefisien yang bertanda positif (+) mempunyai makna apabila dukungan keluarga responden baik, maka responden akan semakin mandiri.